

**ANALISIS SEMIOTIK MAKNA SIMBOL LOGO DI KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA : Suatu Kajian Semiotik Terhadap
Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

HERMAWAN
1602040009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

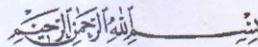


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 14 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Hermawan
NPM : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara
(Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. YUsni Khairul Amri, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. _____

2. _____

3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : HERMAWAN
NPM : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo Di Kabupaten Labuhanbatu Utara
(Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara)

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Charles Burat Butar, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Prianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febrizana, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Hermawan.NPM. 1602040009. Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara :Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara). Skripsi.Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terdapat dalam Simbol Logo yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder dari Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 3 Tahun 2012. Instrumen pada penelitian ini adalah tabel analisis dari data dokumentasi. Teknik analisis datanya mengumpulkan data dari Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 3 Tahun 2012, menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari hasil menelaah buku-buku serta karya ilmiah lainnya dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya makna Simbol dari Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu setiap gambar dan warna yang ada memiliki arti serta makna yang berbeda-beda dengan melihat aturan daerah yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci : Semiotik, *Makna Simbol Logo*, Kabupaten Labuhanbatu Utara

KATA PENGHANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara : Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara**)." ."

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah mengubah pola pikir dan kehidupan umat manusia menjadi terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini dan semoga kelak kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi ini merupakan amanah yang diembun oleh peneliti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi Pendidikan bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang peneliti alami karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, peneliti banyak mendapat motivasi dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

memberikan arahan, bimbingan, dan saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan terima kasih terindah pada kedua orang tua peneliti, **Parlan dan Rusni** yang telah mendidik dan tidak pernah berhenti untuk mendukung perjuangan peneliti selama berjuang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, MAP.,** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.,** selaku Wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. **Dr. Mhd. Isman. M.Hum.,** selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.,**selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian.

8. **Bapak, Ibu Dosen**, program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti
9. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian
10. **Pemkab Labuhanbatu Utara**, yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
11. **Rinaldi Rambe, Lina Lestari Br Ginting, S.Pd., Riana Dewi, S.Pd., Ferdiansyah Putra., Resinta Widyanti, S.Pd., Sri Rahayu, Meilani Ulfa Simamora S.Pd., Endah Putri Ramadhani Hasibuan, S.Pd., Dwi Ayu Monica, S.Pd.**, yang telah memberikan dukungan dan semangat atas proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan **kelas A Pagi Stambuk 2016** Pendidikan bahasa Indonesia yang saya sayangi.
13. Kepada semuapihak yang ikut membantu dan memberi semangat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, September 2021

Peneliti

HERMAWAN
1602040009

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan penelitian.....	4
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka teoretis	6
1. Komunikasi	6
2. Semiotik	7
3. Kajian Semiotik Menurut (Charles Sander Peirce).....	8
4. Simbol	10
5. Logo	11
6. Makna.....	13
7. Kabupaten labuhanbatu utara.....	15
B. Kerangka konseptual.....	19
C. Pernyataan peneliti	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan waktu	22
B. Sumber data dan data peneliti	23
1. Sumber data.....	43
2. Data peneliti	23
C. Metode penelitian.....	23
D. Variabel penelitian	24
E. Definisi operasional variabel penelitian.....	24
F. Instrumen penelitian.....	25
G. Teknik analisis data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Analisis Data Penelitian	29
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	44
D. Diskusi Hasil Penelitian	44
E. Keterrbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Tanda dan Cara Kerja	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara	25
Tabel 4.1 Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara	28
Tabel 4.2 Gambar Bintang	30
Tabel 4.3 Rantai	32
Tabel 4.4 Kapas	32
Tabel 4.5 Padi.....	33
Tabel 4.6 Tepak Sirih.....	34
Tabel 4.7 Bambu Runcing.....	35
Tabel 4.8 Ikan.....	36
Tabel 4.9 Pabrik	37
Tabel 4.10 Batang Karet	38
Tabel 4.11 Buah Kelapa Sawit.....	39
Tabel 4.12 Bukit Barisan/Pegunungan.....	40
Tabel 4.13 Sungai, Laut/Perairan.....	41
Tabel 4.14 Warna Hijau	42
Tabel 4.15 Warna Kuning	42
Tabel 4.16 Warna Merah Putih	43
Tabel 4.17 Moto Basimpul Kuat Babontuk Elok.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Simbol Logo Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	27
Gambar 4.2 Bintang	29
Gambar 4.3 Rantai	31
Gambar 4.4Kapas	32
Gambar 4.5 Padi.....	33
Gambar 4.6Tepak Sirih	34
Gambar 4.7 Bambu Runcing.....	35
Gambar 4.8Ikan.....	36
Gambar 4.9 Pabrik	37
Gambar 4.10 Batang Karet.....	38
Gambar 4.11 Buah Kelapa Sawit	39
Gambar 4.12 Bukit Barisan/Pegunungan.....	40
Gambar 4.13Sungai, Laut/Perairan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Suasana Dalam Kantor Bupati Labuhanbatu Utara	49
Narasumber	51
Lampiran 2 Journal Labuhanbatu Utara.....	52
Lampiran 3 form k-1	60
Lampiran 4 form k-2	61
Lampiran 5 form k-3	62
Lampiran 6 Form Berita Acara Bimbingan Proposal	63
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal	64
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal	65
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal.....	66
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	67
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	68
Lampiran 12 Surat Pernyataan Plagiat	69
Lampiran 13 Surat Ijin Riset	70
Lampiran 14 Surat Balasan Riset	71
Lampiran 15 Surat Bebas Pustaka.....	72
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Logo merupakan identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan citra dan karakteristik. Logo yang baik diharapkan mampu untuk berkomunikasi dengan baik dimana logo merupakan salah satu bentuk alat komunikasi visual. Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa secara visual, dimana unsur dasar bahasa visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat digunakan untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan.

Logo atau tanda yang tampil dalam bentuk tulisan yang khusus untuk menggambarkan ciri khas secara komersial. Pada prinsipnya logo merupakan suatu simbol yang mewakili sosok wajah, atau eksistensi suatu lembaga pemerintahan di suatu daerah yang menjadi ciri khas daerah tersebut, logo juga sering kali dipergunakan sebagai kekuatan secara intenal yang dapat mempengaruhi komponen yang ada didalam suatu lembaga daerah.

Penggunaan logo yang dikenal saat ini awalnya dikenal sebagai lambang, simbol, yang merupakan identitas suatu kelompok, suku, bangsa, atau negara. Pengertian logo secara bahasa adalah suatu huruf atau lambang (gambar) yang menggunakan makna tertentu, terdiri satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan lain sebagainya. Pada suatu organisasi, lambang pendidikan, pemerintahan dan lain-lain termasuk tim sepak bola juga membutuhkan sebuah simbol sebagai pengenal yang dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat.

Simbol merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunikasi secara verbal. Komunikasi secara verbal adalah komunikasi yang

dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari memanfaatkan simbol untuk mengartikan suatu hal yang tidak dapat diungkapkan secara langsung.

Selain itu simbol juga dapat digunakan sebagai alat untuk mewakili representasi dari suatu gambaran yang ada. Secara etimologis, simbol diambil dalam bahasa Yunani, *Symbol* yang berarti tanda, ciri dan lambang. Simbol atau lambang didefinisikan sebagai tanda (Rizka, 2016:6)

Dalam hal ini dapat diperjelas maka simbol yang lebih terperinci terdapat pada kajian semiotik. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari makna tanda. Tanda-tanda seperti penyampaian informasi yang sifatnya komunikatif. Keberadaannya dapat menggantikan yang lain, dapat dipikir, atau dibayangkan.

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah Kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2008 pada 24 juni 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kabupaten ini terletak di Aek Kanopan. Salah satu daerah yang berada di Kabupaten ini, yaitu tanjung pasir, yang pernah menjadi pusat pemerintahan kesultanan Kualuh pada masa lampau.

Seperti halnya suatu logo yang terdapat di Labuhan Batu Utara menggunakan beberapa simbol yang menggambarkan ciri khas daerah tersebut, salah satunya pohon karet yang memiliki makna tentang kesuburan dari tanah yang ada. Sawit yang menggambarkan bahwa banyak penghasilan yang didapatkan melalui hasil panen sawit dan masih ada simbol-simbol yang lain dan pemilihan warna pada logo tersebut yang merupakan ciri dari Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Juditha pada tahun 2015 dan telah dipublikasi ke dalam jurnal Pekomnas, Vol. 18 No.2 hlm. 105-116 bahwa ada hubungan yang erat antara tanda, obyek dan penafsir. Tanda (gambar) meme yang dibangun netizen menanggapi persetujuan antara Lulung dan Ahok. Obyek (makna) umumnya berisi cibiran, sindiran dan ketidaksukaan netizen terhadap Lulung dan dikemas dalam bentuk satire (humor). Sementara penafsir atau sikap (pemikiran) kreator meme dan para netizen cenderung sama. Dimana netizen umumnya menerima dan setuju dengan isi meme ini dan saling mendukung satu sama lain dan melabeli Lulung sebagai sosok yang pantas tidak disuka.

Penelitian terbaru datang dari Tarigan berdasarkan hasil Skripsinya yang berjudul Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik, ditemukan bahwa terdapat berbagai bentuk makna semiotik di bahasa Twitter, baik secara konotatif maupun denotatif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya, hal ini terletak pada objek yang diteliti, jika pada penelitian pertama menggunakan objek meme dan penelitian kedua menggunakan objek twitter maka di penelitian ini, peneliti menggunakan objek logo.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berada di daerah Labuhanbatu Utarayang berjudul **“Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbaatu Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat Makna simbol yang ada di Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Terdapat indks yang ada di dalam simbol logo Labuhanbatu Utara.
3. Terdapat ikon yang ada di dalam simbol logo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

C. Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan dianalisis yaitu berupa makna simbol logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Batasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Makna simbol yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Terdapat indks yang ada di dalam Simbol Logo Labuhanbatu Utara.
3. Terdapat suatu ikon yang ada di dalam Simbol Logo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terarah dan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan adanya perumusan masalah. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu makna simbol, indeks, dan ikon yang terdapat di dalam logo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara mendeskripsikan bahwa simbol, indeks, dan juga ikon yang dapat melambangkan karakter daerah memiliki makna dan tujuan yang bisat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten labuhan batu utara.

F. Manfaat Penelitian

Didalam sebuah penelitian harus memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi atau bandingan untuk mahasiswa dan peneliti lainnya dalam penelitian yang sejenis atau yang berkenaan.
2. Sebagai tambahan informasi bagi para peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa, peneliti, ataupun yang lainnya tentang komunikasi visual secara verbal dengan kajian semiotik terhadap makna didalam simbol logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
4. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa atau peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan judul ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam menyampaikan pesan, ide atau gagasan yang selalu dilakukan seseorang atau kelompok masyarakat dalam melakukan kegiatan menyampaikan atau menerima informasi tertentu baik secara lisan (verbal) maupun tulisan (nonverbal), maka dari itu komunikasi merupakan bagian dari kehidupan masyarakat seperti halnya bernapas, komunikasi dapat dilakukan dengan satu arah, dua arah, atau lebih.

Shannon dan Weaver dalam (Cangara,2019:23) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja, tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan, seni, dan tekniligi.

Sedangkan Littlejohn dalam (Rusliana dan Lestari, 2019:1) berpendapat bahwasannya. *communication is difficult to define. The word is abstract and like most terms, posses numerous meranings* atau dengan kata lain pendapat tersebut mengatakan bahwa, komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata komunikasi bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah yang memiliki banyak arti jika Littlejohn mengatakan Jomunikasi sulit untuk didefinisikan.

Maka berbeda pula halnya menurut Dedy dalam (Wahyu, 2018:161) yang menjelaskan bahwa komunikasi merupakan suatu proses transaksi, menganggap komunikator secara aktif mengirim dan menafsirkan pesan.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Mulyana, 2017:2) bahwa komunikasi merupakan sebagai proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan non verbal. Segala perilaku bisa disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik dalam bentuk verbal dan non verbal, tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua pihak yang berkomunikasi memiliki sistem simbol yang sama

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan para ahli tersebut komunikasi adalah suatu proses interaksi dua orang atau lebih yang saling memiliki makna tertentu yang terpenting didalam menyampaikan informasi antara narasumber dan penerima mengerti atau memahami apa yang telah disampaikan, baik secara verbal maupun nonverbal.

2. Semiotik

Semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti “tanda” atau *sign* dalam bahasa Inggris adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda yang menjadi bentuk komunikasi yang mempunyai bentuk tanda dan juga makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Dalam kehidupan keseharian, tanda selalu akan dijumpai baik disadari ataupun tidak disadari, tanda tersebut tidak selalu berupa benda, adanya peristiwa ataupun tidak, bahkan suatu kebiasaan juga dapat dikatakan sebagai tanda, tanda-tanda tersebut dapat menyamakan informasi ataupun pesan baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal sehingga bersifat komunikatif.

Menurut Tinarbuko, (20017:12) Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*), berfungsinya tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang

bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Sementara itu Sobur (2018:15) mengatakan bahwa semiotik adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda yang dapat menjadi suatu bentuk komunikasi yang mempunyai bentuk tanda dan juga makna.

3. Kajian Semiotik Menurut (Charles Sander Peirce)

Semiotika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), fungsi tanda dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Semiotika mengkaji tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang bertalian dengan tanda. Dengan kata lain, perangkat pengertian semiotik (tanda, pemaknaan, denotatum, interpretan) dapat diterapkan pada semua bidang kehidupan asalkan ada persyaratannya dipenuhi, yaitu ada arti yang diberikan, ada pemaknaan dan ada interpretasi, Pierce dalam (Seto, 2018:18)

Pada teori ini, Peirce dapat mengklasifikasikan atas beberapa hal yang ada didalam kajian tanda. Dengan adanya teori Peirce semakin khas dan juga dapat dikatakan bukanlah kajian yang sederhana. Peirce membedakan beberapa tipe-tipe tanda, yaitu: Ikon (*Icon*), Indeks (*Index*) dan Simbol (*Symbol*) pada (Peirce dalam Seto, 2013:18).

1. Ikon (*Icon*) merupakan tanda yang mengandung unsur kemiripan yang dapat dikenali oleh para penggunanya.

2. Indeks (*Index*) merupakan tanda yang memiliki keterkaitan eksistensial dan fenomenal di antara penerapan dan objek yang di dalamnya.
3. Simbol (*Symbol*) merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional dengan kesepakatan suatu orang, kelompok, kaum atau masyarakat tertentu. Tanda-tanda seperti ini pada umumnya adalah simbol- simbol.

Tabel 2.1
Jenis Tanda dan Cara Kerja (seto. 2013:19)

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	1. Persamaan(kesamaan) 2. Kemiripan	Gambar, foto, dan patung	Dilihat
Indeks	1. Hubungan sebab akibat 2. Keterkaitan	1. asap, api 2. gejala, penyakit	Diperkirakan
Simbol	3. konvensi 4. kesepakatan sosial	1. kata-kata 2. isyarat	Dipelajari

Menurut Charles Sanders Peirce menyimpulkan bahwa tanda dapat terjadi karena ada tiga komponen, yaitu:

- a. *Representasion*, yaitu bentuk yang menyatakan tanda atau kenderaantanda dengan penanda (*signified*),
- b. *Interpretant*, yaitu makna yang didatangkan dari tanda itu atau maknyang dibuat oleh seseorang; setara dengan *signified*,
- c. *Object*, yaitu sesuatu yang berada di luar tanda yang merupakan acuan.

Berdasarkan pernyataan Charles Sanders Peirce dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah suatu ilmu yang mempelajari suatu tanda yang berfungsi sebagai

maka dari bentuk tanda yang dapat diterapkan pada semua bidang kehidupan sesuai karakter yang ada.

4. Simbol

Simbol merupakan suatu karakter, huruf, angka, kata-kata, objek, orang, atau suatu aksi yang mempresentasikan sesuatu selain mereka itu sendiri. Simbol juga merupakan sesuatu hal baik berupa verbal dan nonverbal, didalam suatu bahasa ataupun budaya tertentu. Pengertian kata simbol diambil dalam bahasa Yunani yaitu Symbolos, yang berarti Tanda, ciri dan lambang.

Menurut Sobur, (2017:157) dalam “bahasa” komunikasi, simbol seringkali diistilahkan sebagai lambang. Simbol atau lambang adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya, Berdasarkan kesepakatan kelompok orang.

Simbol atau lambang merupakan salah satu kategori tanda (sign). Dalam wawasan Peirce, tanda (sign) terdiri atas ikon (icon), indeks, dan simbol. Pada dasarnya, ikon merupakan tanda yang bisa menggambarkan ciri utama sesuatu meskipun sesuatu yang lazim disebut sebagai objek acuan tersebut tidak hadir. Hubungan antara tanda dengan objek dapat juga direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan. Mulyana dalam (Sobur, 2017:158).

Sementara itu, menurut Saiffudin, (2017: 290) Simbol adalah suatu obyek, kejadian, bunyi bicara atau bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Bentuk primer dari simbolisasi oleh manusia adalah melalui bahasa. Tetapi manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan tanda dan simbol

dalam lukisan, tarian, musik, arsitektur, mimik wajah, gerak-gerik, postur tubuh, perhi-asan, pakaian, ritus, agama, kekerabatan, nasionalitas, tata ruang, pemilikan barang, dan banyak lagi yang lainnya. Manusia dapat memberikan makna kepada setiap kejadian, tindakan, atau obyek yang berkaitan dengan pikiran, gagasan, dan emosi. Persepsi tentang penggunaan simbol sebagai salah satu ciri signifikan manusia menjadi sasaran kajian yang penting dalam antropologi dan disiplin lain

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa simbol berasal dari bahasa yunani yaitu *Symbolos*, yang berarti Tanda, ciri dan lambang, yang merupakan karakter dari suatu obyek yang melambangkan bentuk-bentuk yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi berdasarkan kesepakatan bersama oleh sekelompok orang atau masyarakat.

5. Logo

Logo merupakan suatu simbol atau obyek untuk memperkenalkannya pada khalayak. Selain itu Logo juga merupakan identitas suatu lembaga yang merepresentasikan sejarah dan budaya lembaga tersebut, sebagai media promosi dalam memperkenalkan lembaga pada publik. Logo berfungsi untuk mendorong khalayak tertarik pada obyek tersebut, dilihat dari nama dan visual atau gambar yang dirancang sedemikian rupa. dengan kata lain, logo merepresentasikan ide dan nilai literasi informasi tanpa kata. Logo adalah salah satu identitas visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya yang memiliki arti atau filosofi yang bersumber dari identitas dan kebudayaan suatu lembaga tersebut. Identitas visual tersebut diwakilkan dengan elemen-elemen gambar dan elemen-elemen tulisan yang menggambarkan citra atau karakter dari entitas tersebut.

Suatu logo atau tanda gambar juga terdiri dari unsur bentuk dan warna, hal tersebut merupakan sebuah identitas yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan citra atau karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. Logo juga merupakan simbol yang mewakili bentuk, wajah, dan eksistensi suatu perusahaan atau lembaga ataupun organisasi.

Menurut Rustan (2017:13) asal kata logo dari bahasa Yunani logos, yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Pada awalnya yang lebih dulu populer adalah istilah logotype, bukan logo. Logo bisa menggunakan elemen apa saja seperti, tulisan, logogram, gambar, ilustrasi, dan lain-lain.

Menurut Kusrianto dan Adi, (2019:3) Sedangkan Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai ganti dari nama sebenarnya.

Logo juga memiliki tujuan visi ataupun misi lembaga dalam periode berlakunya logo tersebut. Maka dari itu logo diharapkan mampu untuk berkomunikasi yang baik dengan publik dimana logo itu merupakan salah satu bentuk komunikasi visual. Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan digunakan untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan, dimana arti, makna, atau pesan ini dapat diwakilkan melalui unsur-unsur pembentuk dari logo itu sendiri.

Logo juga berfungsi sebagai media promosi yang tidak dapat diabaikan, karena mampu menyampaikan pesan dan kesan yang akan memberikan tujuan dan

manfaat yang sesuai dengan tujuan yang dicapai khususnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa logo merupakan suatu bentuk identitas dari suatu lembaga daerah maupun perusahaan, yang memiliki fungsi agar melalui logo tersebut dapat dikenali dengan mudah dengan khalayak masyarakat.

6. Makna

Bahasa adalah sistem lambang yang berwujud bunyi atau ujaran. Sebagai lambang tertentu, bahasa melambangkan suatu pengertian, suatu konsep, suatu ide, atau suatu pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi. Di dalam hal ini karena lambang-lambang itu mengacu pada suatu konsep, ide atau pikiran maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu mempunyai makna (Chaer, Abdul 1994 :57).

Menurut (Leech, Geoffrey, 1981:8) makna dapat dipelajari sebagai fenomena linguistik itu sendiri, bukan sebagai sesuatu di luar Bahasa. Namun, cakupan linguistik yang mengkaji tentang makna tidak hanya terdiri dari satu bidang ilmu saja.

Semantik, Pragmatik, dan Semiotik, ketiganya sama-sama menjadikan makna sebagai objek kajiannya, namun ketiganya menelaah makna dengan cara yang berbeda menurut fokusnya masing-masing. Semantik menelaah makna ungkapan atau wicara, sistem, atau penyelidikan makna suatu bahasa pada umumnya, semiotik menelaah makna lambang dan hal yang berhubungan dengannya (Kridalaksana, 2008:216).

Semantik merupakan salah satu bidang yang mempelajari tentang makna. Pengertian dari makna sendiri sangatlah beragam. Petada (2001:79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat.

Pengertian akan makna atau maksud yang disampaikan melalui kata, frase, dan kalimat oleh seseorang terkadang salah dimengerti oleh orang lain karena makna disampaikan dalam macam-macam gaya bahasa sehingga makna itu samar-samar, penting, dan sukar dipahami (Hurford, Heasley, dan Smith, 2007:1).

Menurut (Sugono, 2009:368), makna adalah amanat, moral, nilai, pelajaran, signifikansi substansi, takwil. Menurut (Riemer, 2010:12), makna adalah suatu bagian dunia yang memberikan penjelasan atau arti dari kata.

Adapun bahasa yang digunakan untuk berinteraksi sehari-hari sangatlah bervariasi bentuknya, baik dilihat dari fungsi maupun bentuknya. Tataran penggunaan bahasa yang dipergunakan saat berinteraksi pun tentunya tidak terlepas dari penggunaan kata atau kalimat yang bermuara pada makna, yang merupakan ruang lingkup dari kajian semantik. (Ulmann, 2012).

Maka dari itu, untuk dapat memahami apa yang dimaksud dengan makna itu sendiri, penggunaan makna didalam ruang lingkup semantik dan bagaimana hubungan antar makna terjadi, maka hal itu membutuhkan pembahasan dan penjelasan yang lebih mendalam.

Berdasarkan dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa makna adalah maksud dari suatu kata yang dituju dengan maksud dan tujuan tertentu menggunakan kajian semantik.

7. Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah Provinsi, yang dipimpin oleh seorang Bupati. selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik Kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama. Kabupaten bukanlah *bawahan* dari provinsi, karena itu bupati atau wali kotatidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kabupaten maupun kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. Kata "kabupaten" berasal dari bahasa Jawa yaitu kata "*bhupati*" yang diberi konfikska-an ("ke-bupati-an").dalam (<https://labura.go.id>)

Meski istilah Kabupaten saat ini digunakan di seluruh wilayah Indonesia, istilah ini dahulu hanya digunakan di pulau Jawa dan Madura saja. Pada era Hindia Belanda, istilah kabupaten dikenal dengan *regentschap*, yang secara harfiah artinya adalah daerah seorang *regent* atau wakil penguasa. Pembagian wilayah kabupaten di Indonesia saat ini merupakan *warisan* dari era pemerintahan Hindia Belanda. Dahulu istilah *kabupaten* dikenal dengan *Daerah Tingkat II Kabupaten*. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, istilah *Daerah Tingkat II* dihapus, sehingga *Daerah Tingkat II Kabupaten* disebut *Kabupaten* saja. Istilah "Kabupaten" di provinsi Aceh disebut juga dengan "sagoe"

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu Kabupaten dari pemekaran Kabupaten Labuhanbatu yang mekar menjadi 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sebutan Labuhanbatu bermula ketika pada tahun 1862 Angkatan Laut Belanda datang ke sebuah kampung di Hulu Labuhanbilik tepatnya di Desa Sei Rakyat sekarang. Di kampung ini Belanda membangun tempat pendaratan kapal dari batu beton. Tempat ini berkembang menjadi tempat persinggahan dan pendaratan kapal yang kemudian menjadi kampung besar dengan nama Pelabuhanbatu. Masyarakat mempersingkat sebutannya menjadi Labuhanbatu, nama ini kemudian melekat dan ditetapkan menjadi nama wilayah Kabupaten Labuhanbatu. dalam (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten>)

Sebelum kemerdekaan di wilayah Kabupaten Labuhanbatu terdapat 4 kesultanan, yaitu :

1. Kesultanan Kota Pinang berkedudukan di Kota Pinang
2. Kesultanan Kualuh berkedudukan di Tanjung Pasir
3. Kesultanan Bilah berkedudukan di Negeri Lama
4. Kesultanan Panai berkedudukan di Labuhan Bilik

Setelah kemerdekaan keempat kesultanan ini menjadi wilayah Kabupaten Labuhanbatu sesuai ketetapan komite nasional daerah keresidenan Sumatera Timur tanggal 19 Juni 1946. Dalam (<https://labura.go.id>)

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan Undang-Undang No.23 tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara lahir dari tuntutan aspirasi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Wilayah Labuhanbatu Utara.

Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara didasarkan pada hal-hal berikut ini: (<https://labura.go.id>)

1. Surat Keputusan DPRD Labuhanbatu No. 63 Tahun 2005 tanggal 31 Oktober 2005 tentang Persetujuan DPRD Labuhanbatu Terhadap Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
2. Surat Keputusan DPRD Labuhanbatu No. 63a Tahun 2005 tanggal 31 Oktober 2005 tentang Penetapan ibukota Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Labuhanbatu Selatan
3. Surat Keputusan DPRD Labuhanbatu No. 63b Tahun 2005 tanggal 31 Oktober 2005 tentang Kesanggupan Dukungan Dana dari Kabupaten Labuhanbatu (induk) untuk Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
4. Keputusan Bupati Labuhanbatu No. 135/226/PEM/2005 tanggal 10 Maret 2005 tentang Penetapan Ibukota Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
5. Surat Bupati Labuhanbatu No. 135/2698/Pem/2005 tanggal 1 November 2005 perihal Mohon Persetujuan Pemekaran Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
6. Keputusan DPRD Provinsi Sumatera Utara No. 1/K/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang Persetujuan Pemekaran Kabupaten Labuhanbatu;
7. Surat Gubernur Sumatera Utara No. 903/035.K/2006 tanggal 26 Januari 2006 tentang Bantuan Dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah provinsi Sumatera Utara Bagi calon Kabupaten Labuhanbatu

Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di wilayah Provinsi Sumatera Utara;

8. Keputusan DPRD Kabupaten Labuhanbatu No. 08 Tahun 2008 tanggal 5 Mei tentang Dukungan Dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Labuhanbatu (induk) Bagi calon Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
9. Keputusan Bupati Labuhanbatu No. 903/452/Pem/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Dukungan Dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Labuhanbatu (induk) Bagi calon Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Kabupaten Labuhanbatu;
10. Surat Gubernur Sumatera Utara No. 135/6191 tanggal 24 Juni 2008 perihal Bantuan Dana Calon Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, pemerintah telah melakukan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh mengenai kelayakan pembentukan daerah dan berkesimpulan bahwa pemerintah perlu membentuk Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara tercantum dalam Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara, maka secara administrasi, wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki batas wilayah yaitu:

- Sebelah Utaraberbatasan dengan Kabupaten Asahan dan Selat Malaka
- Sebelah Selatanberbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu, KabupatenPadang LawasUtara, dan Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten TobaSamosir.
- Sebelah Timurberbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kerangka teoretis, kerangka konseptual bertujuan untuk mengarahkan peneliti untuk menganalisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu masalah yang ada, oleh karena itu ada beberapa hal yang dibahas pada kerangka teoretis yang dirangkumkan pada kerangka konseptual.

Komunikasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam menyampaikan pesan, ide atau gagasan yang selalu dilakukan seseorang atau kelompok masyarakat dalam melakukan kegiatan menyampaikan atau menerima informasi tertentu baik secara lisan (verbal) maupun tulisan (nonverbal), maka dari itu komunikasi merupakan bagian dari kehidupan masyarakat seperti halnya bernapas, komunikasi dapat dilakukan dengan satu arah, dua arah, atau lebih.

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang ilmu tanda yang memfokuskan kajian tersebut pada sistem tanda yang menjadi bentuk komunikasi yang mempunyai bentuk tanda dan juga makna. Tanda tersebut dapat berupa simbol, dan simbol tersebut berupa karakter, huruf, angka, kata-kata, objek, orang, simbol tersebut baik verbal maupun nonverbal, dalam bahasa atau budaya tertentu, yang mewakili hal lain.

Kajian Semiotik Menurut (Anwar, dkk. 2018) dalam Charles Sander Peirce, merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda dan produksi makna. Dengan kata lain, pengertian semiotik (tanda, pemaknaan, denotatum, interpretan) dapat dipahami pada semua bidang kehidupan asalkan ada persyaratannya dipenuhi, yaitu ada arti yang diberikan, ada pemaknaan dan ada interpretasi. Pada Peirce dapat diklasifikasikan dengan beberapa hal yang terdapat didalam kajian tanda. Dengan adanya teori Peirce semakin khas dan juga dapat dikatakan bukanlah kajian yang sederhana.

Simbol merupakan suatu karakter, huruf, angka, kata-kata, objek, orang, Simbol juga merupakan sesuatu hal baik berupa verbal dan nonverbal, didalam suatu bahasa ataupun budaya tertentu. Pengertian kata simbol diambil dalam bahasa Yunani yaitu *Symbolos*, yang berarti Tanda, ciri dan lambang, yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi berdasarkan kesepakatan bersama oleh sekelompok orang atau masyarakat.

Logo merupakan suatu simbol atau obyek untuk memperkenalkannya pada khalayak. Selain itu Logo juga merupakan identitas suatu lembaga yang merepresentasikan sejarah dan budaya lembaga. Logo adalah salah satu identitas visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya yang memiliki arti atau filosofi yang bersumber dari identitas dan kebudayaan suatu lembaga. Logo juga berfungsi sebagai media promosi yang tidak dapat diabaikan, karena mampu menyampaikan pesan dan kesan yang akan memberikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Maka dari itu, untuk dapat memahami apa yang dimaksud dengan makna itu sendiri,

penggunaan makna didalam ruang lingkup semantik dan bagaimana hubungan antar makna terjadi, maka hal itu membutuhkan pembahasan dan penjelasan yang lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan karena adanya ketertarikan mengenai Simbol Logo yang terdapat dikabupaten labuhanbatu utara, adanya gambar-gambar yang terdapat didalam logo tersebut melambangkan sumberdaya yang terdapat di daerah tersebut, hasil alam yang bagus dan hasil ternak masyarakatnya yang baik membuat Pemerintahan di Labuhanbatu Utara berinisiatif untuk memasukkan hasil alamnya dijadikan sebuah simbol didalam Logo tersebut.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini dibuat bukan untuk menguji kebenaran-kebenaran yang ada di daerah tersebut, melainkan agar peneliti juga dapat memahami maksud dan tujuan yang terkandung didalam isi Logo tersebut, dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan mampu untuk menjadi pembelajaran dimasa yang akan datang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan dikantor dinas Labuhanbatu Utara yang bertempat di Aek Kanopan, Kuala Hulu, Kab. Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara 21273.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April (2021)				Mei (2021)				Juni (2021)				Juli (2021)				Agustus (2021)				September (2021)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pengajuan Judul	■																										
2	Acc judul			■																								
3	Penulisan proposal			■	■	■	■	■	■																			
4	Bimbingan proposal											■	■	■	■													
5	Acc proposal														■													
6	Seminar proposal															■												
7	Perbaikan proposal															■	■											
8	Pelaksanaan Penelitian																■	■										
9	Pengelolaan Data																■	■										
10	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■							
11	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■						
12	Sidang Meja Hijau																				■	■	■	■				

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder. Menurut (Sugiyono 2017:193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Adapun Makna Simbol Logo Labuhanbatu Utara yang ditetapkan sebagai bagian dari penelitian yang analisis melalui Makna Simbol Logo Labuhanbatu Utara.

2. Data penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:27), menyatakan terdapat dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu bersumber pada bentuk gambar.

Data yang akan dianalisis oleh peneliti berupa Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kajian penelitian ini merupakan kajian semiotik terhadap Simbol Logo Labuhanbatu Utara tersebut.

C. Metode Penelitian

Adapun penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Arikunto, 2013:203) yang menjelaskan bahwa, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Menurut Yvonne Augustine dan Robert Kristaung, (2013:145) “Metode penelitian adalah sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian”.

Pada dasarnya, Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan dianalisis melalui data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018:69) mengungkapkan bahwa “Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didalam Makna Simbol Logo Labuhanbatu Utara. Terdapat nilainya atau makna yang berbeda-beda atau bervariasi.”

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2016:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Dokumentasi Data Analisis Semiotik Makna Simbol Logo
di Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Data	Ikon	Indeks	Simbol
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017;207) Mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Didalam melakukan suatu analisis data, sangat diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan

data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, dipahami dan diinterpretasikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei secara langsung di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal tersebut dilakukan guna untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian mengenai simbol logo yang ada di dalam logo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam penelitian ini data tersebut dianalisis menggunakan kajian semiotik Charles Sadres Peirce. Menurut Charles Sadres Peirce simbol merupakan bagian dari tanda. Sedangkan Menurut Rustan asal kata logo dari bahasa Yunani logos, yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Pada awalnya yang lebih dulu populer adalah istilah logotype, bukan logo. Maka dari itu, penelitian ini hanya dilihat pada makna Simbol Logo yang ada di dalam Logo Kabupaten Labuhanbatu Utara,

Berikut adalah gambar Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara:



Gambar 4.1 gambar Simbol Logo Kabupaten Labuhanbatu Utara

Untuk hasil yang lebih jelas, peneliti akan memaparkan hasil dari analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Data	Ikon (icon)	Indeks (index)	Simbol (symbol)
1.	Gambar bintang	√	√	√
2.	Gambar rantai	√	√	√
3.	Gambar kapas	√	√	√
4.	Gambar padi	√	√	√
5.	Gambar tepak	√	√	√
6.	Gambar bambu runcing	√	√	√
7.	Gambar ikan	√	√	√
8.	Gambar pabrik	√	√	√
9.	Gambar batang pohon karet	√	√	√
10.	Gambar buah kelapa sawit	√	√	√
11.	Gambar bukit barisan/pegunungan	√	√	√
12.	Gambar sungai, laut/perairan	√	√	√
13.	Warna hijau	√	√	√
14.	Warna kuning	√	√	√
15.	Warna merah putih	√	√	√
16.	Moto Basimpul kuat babontuk elok	√	√	√

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang peneliti lakukan merupakan simpulan peneliti setelah membaca beberapa literatur terkait. Pada Simbol Logo Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki makna yang setiap simbolnya mempunyai artian tertentu. Charles Sadres Peirce terdapat tiga komponen dalam mengkaji suatu tanda yaitu : Ikon (icon), Indeks (index), Simbol (symbol).

Untuk mengetahui maksud dari simbol logo, peneliti akan memaparkan makna dibalik simbol-simbol logo tersebut. Dalam menganalisis simbol logo yang diteliti, peneliti menggunakan buku dan sumber-sumber lainnya guna untuk memperkuat arti makna yang ada didalam simbol logo tersebut.

Berikut adalah keterangan diri Simbol Logo yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara:

1. Gambar Bintang



Gambar 4.2 Gambar Bintang

Gambar bintang merupakan simbol sila pertama yang ada didalam Pancasila, yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” lambang bintang tersebut memiliki makna sebagai sebuah cahaya yaitu yang dipancarkan oleh Tuhan yang Maha Esa kepada umat manusia.

Sila pertama yang ada didalam Pancasila, yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”:

1. Pengakuan eksistensi tuhan yang maha esa
2. Negara mengakui keberadaan agama yang berketuhanan dan membebaskan penduduk untuk memilih agamanya
3. Negara menjamin penduduk untuk beribadah sesuai agamanya masing-masing
4. Kehidupan sosial berlangsung dengan terjaganya kehidupan beragama.
5. Toleransi antar pemeluk agama terjaga.
6. Negara hadir ketika timbul konflik antar agama

Tabel 4.2 Gambar Bintang

Ikon (icon)	Religius
Indeks (index)	Beriman
Simbol (symbol)	Perilaku

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang membuat masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Utara senantiasa untuk tetap taat beribadah dengan kepercayaan dan keyakinannya masing-masing dan tetap harus menjalani kehidupannya dengan baik hingga sekarang.

Maka dari itu pemerintahan kabupaten labuhan batu utara menggunakan simbol bintang, agar masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Utara dapat memahami dan meyakini bahwa dengan adanya perbedaan antar agama tidak dapat menyurutkan niat dan tekadnya dalam membangun suatu solidaritas yang baik dan iman dan taqwa sebagai landasan moral didalam lingkungan dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Walaupun terdapat perbedaan agama tidak mengurangi rasa hormatnya terhadap sesama umat manusia.

2. GambarRantai



Gambar 4.3 GambarRantai

Gambar rantai merupakan lambang dari sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” mata rantai dalam simbol itu berbentuk persegi dan lingkaran yang saling mengkaitkan. mata rantai dalam simbol berbentuk persegi empat merupakan lambang laki-laki, sedangkan mata rantai berbentuk lingkaran melambangkan perempuan, Mata rantai yang saling mengaitkan melambangkan hubungan timbal balik antarumat manusia, baik laki-laki maupun perempuan.

Makna dari sila kedua yaitu “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” sebagai berikut:

1. Setiap manusia indonesia mengakui dan menghormati adanya martabat dari manusia lain.
2. Memanusiakan manusia dan melihat manusia lain sebagai makhluk tuhan.
3. Menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam berhubungan dengan manusia lain
4. Menerapkan prilaku yang beradab
5. Menjaga adab dan sopan santun dalam berhubungan sosial

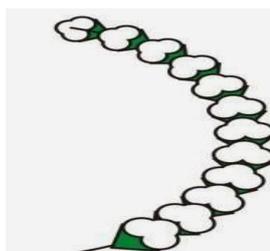
Tabel 4.3 Gambar Rantai

Ikon (icon)	Adil
Indeks (index)	Beradab
Simbol (symbol)	Sopan Santun

Pada tabel 4.3 Gambar Rantai menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang membuat masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Utara senantiasa untuk tetap saling menghargai orang lain baik laki-laki maupun perempuan.

Pemerintahan kabupaten labuhan batu utara menggunakan gambar rantai sebagai simbol yang melambakan bahwa tidak adanya perbedaan didalam bermasyarakat, laki-laki maupun perempuan sama sajadi dalam menerapkan prilaku yang beradab, dan tentunya harus sama-sama dapat menjaga dan harkat dan martabatnya didalam bersosial dengan orang lain, yaitu sebagai warga negara yang baik di kabupaten labuhan batu utara.

3. GambarKapas

**Gambar 4.4 Gambar Kapas****Tabel 4.4 Gambar Kapas**

Ikon (icon)	Makmur
Indeks (index)	Berjaya
Simbol (symbol)	Status dan Kedudukan

Pada tabel 4.4 Gambar Kapas menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol). Gambar kapas merupakan sesuatu yang melambangkan bahwa masyarakat Labuhanbatu Utara merupakan daerah yang makmur didalam sandang maupun pangan yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat, dimana sandang itu merupakan pakaian dan pangan itu berupa makanan, sandang dan pangan merupakan salah satu status kemakmuran, yang mana hal ini dijadikan tujuan di buatnya lambang tersebut untuk semua rakyat tanpa melihat status dan kedudukan.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan gambar kapas dijadikan sebagai simbol logo tersebut.

4. Gambar Padi



Gambar 4.5 Gambar Padi

Tabel 4.5 Gambar Padi

Ikon (icon)	Makmur
Indeks (index)	Berjaya
Simbol (symbol)	Status dan Kedudukan

Pada tabel 4.5 Gambar Padi menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar padi juga sama dengan kapas yaitu merupakan sesuatu yang melambangkan

bahwa masyarakat Labuhanbatu Utara merupakan daerah yang makmur didalam sandang maupun pangan yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat, dimana sandang itu merupakan pakaian dan pangan itu berupa makanan, sandang dan pangan merupakan salah satu status kemakmuran, yang mana hal ini dijadikan tujuan di buatnya lambang tersebut untuk semua rakyat tanpa melihat status dan kedudukan.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan gambar padi dijadikan sebagai simbol logo tersebut.

5. Gambar Tepak Sirih



Gambar 4.6 Gambar Tepak Sirih

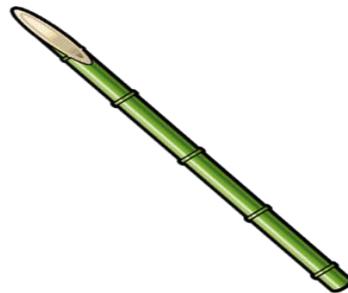
Tabel 4.6 Gambar Tepak Sirih

Ikon (icon)	Adat
Indeks (index)	Beradab
Simbol (symbol)	Budaya

Pada tabel 4.6 Gambar Tepak Sirih menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut dijelaskan bahwa Tepak sirih melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah tanah bertuah, masyarakat multi etnis yang beradab, rukun dan mufakat, menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya melayu, taat beragama dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Tepak Sirih dijadikan sebagai simbol logo tersebut. Guna untuk mengingat bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah tanah bertuah, masyarakat multi etnis yang beradab, rukun dan mufakat, menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya melayu.

6. Gambar Bambu Runcing



Gambar 4.7 Gambar Bambu Runcing

Tabel 4.7 Gambar Bambu Runcing

Ikon (icon)	Tugu perjuangan
Indeks (index)	Kemerdekaan
Simbol (symbol)	Sejarah

Pada tabel 4.7 Gambar Bambu Runcing menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar Bambu Runcing yaitu melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan daerah yang tercatat dalam sejarah adalah daerah Gerilya. Basis perjuangan yang menegakkan kemerdekaan negara republik indonesia terbukti dengan adanya tugu perjuangan.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Bambu Runcing dijadikan sebagai simbol logo tersebut. Guna untuk mengingat dan menghargai jasa orang-orang yang pernah berjuang untuk daerah tersebut.

7. Gambar Ikan



Gambar 4.8 Gambar Ikan

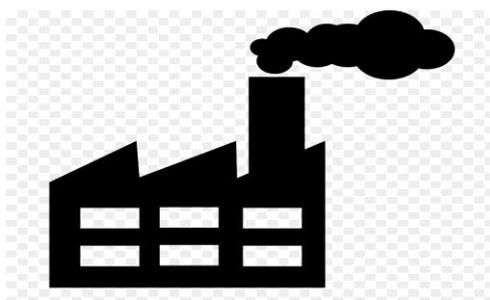
Tabel 4.8 Gambar Ikan

Ikon (icon)	Hasil Alam
Indeks (index)	membangun kehidupan nelayan
Simbol (symbol)	Alam

Pada tabel 4.8 Gambar Ikan menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar Ikan merupakan lambang yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan simbol yang hasil alamnya baik, selain alamnya yang indah dan kekayaan yang berlimpah yang terbentang dari pegunungan bukit barisan sampai ke pesisir pantai memiliki kekayaan laut untuk membangun kehidupan nelayan yang sangat potensial untuk perikanan darat.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Ikan dijadikan sebagai simbol logo tersebut. dengan harapan masyarakatnya dapat menjaga dan memelihara hasil lautnya dengan baik dan benar

8. Gambar Pabrik



Gambar 4.9 Gambar Pabrik

Tabel 4.9 Gambar Pabrik

Ikon (icon)	Pertanian
Indeks (index)	Maju dan berkembang
Simbol (symbol)	Industri

Pada tabel 4.9 Gambar Pabrik menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar pabrik melambangkan industri pertanian yang ada di Kabupaten Labuhan batu Utara merupakan simbol bahwa pertanian di daerah tersebut adalah tangguh dan perekonomiannya yang kuat.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Pabrik dijadikan sebagai simbol logo tersebut.

9. Gambar Batang Pohon Karet



Gambar 4.10GambarBatang Karet

Tabel 4.10 Gambar Batang Karet

Ikon (icon)	Pertanian
Indeks (index)	Maju dan berkembang
Simbol (symbol)	Ekonomi

Pada tabel 4.10 Gambar Batang Karet menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa GambarBatang Karet merupakan sesuatu yang melambangkan bahwa sumber mata pencaharian masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara yang sebahagian besar berasal dari karet dan merupakan suatu primadona pertanian dan komoditi ekspor devisa negara, Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Batang Karet dijadikan sebagai simbol logo tersebut.dengan harapan dapat menjadikan penyemangat bagi masyarakatnya.

10. Gambar Buah Kelapa Sawit



Gambar 4.11 Gambar Buah Kelapa Sawit

Tabel 4.11 Gambar Buah Kelapa Sawit

Ikon (icon)	Pertanian
Indeks (index)	Maju dan berkembang
Simbol (symbol)	Ekonomi

Pada tabel 4.11 Gambar Batang Karet menunjukkan bahwa terdapat ikon(icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar Buah Kelapa Sawit juga merupakan sesuatu yang melambangkan bahwa sumber mata pencaharian masyarakat Kabupaten Labuhan batu Utara yang sebahagian besar berasal dari karet dan juga merupakan primadona pertanian dan komoditi ekspor devisa negara, sehingga pemerintah menyepakati bahwa buah kelapa sawit sebagai simbol tersebut.

Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Batang Karet dijadikan sebagai simbol logo tersebut. dengan harapan dapat menjadikan penyemangat bagi masyarakatnya.

11. Gambar Bukit Barisan/Pegunungan



Gambar 4.12 Gambar Bukit Barisan/Pegunungan

Tabel 4.12 Gambar Bukit Barisan/Pegunungan

Ikon (icon)	Pemandangan
Indeks (index)	Wisata alam
Simbol (symbol)	Kesuburan tanah

Pada tabel 4.12 Gambar Bukit Barisan/Pegunungan menunjukkan bahwa terdapat ikon(icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar Bukit Barisan/Pegunungan yaitu melambangkan bahwa letak geografis Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebahagian besarnya terbentang disepanjang bukit barisan. Maka dari itu pemereintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara sepakat untuk mencantumkan bukit barisan sebagai simbol karena yaitu letak geografisnya terbentang disepanjang bukit barisan.

Oleh karena itu pemetintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Bukit Barisan/Pegunungan sebagai simbol logo, karena pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara selalu menghimbau masyarakatnya untuk selalu menjaga lingkungan aga tetap indah dan tanahnya tetap subur.

12. Gambar Sungai, Laut/Perairan



Gambar 4.13 Gambar Sungai, Laut/Perairan

Tabel 4.13 Gambar Sungai, Laut/Perairan

Ikon (icon)	Perairan
Indeks (index)	Wisata alam
Simbol (symbol)	Kesuburan

Pada tabel 4.13 Gambar Sungai, Laut/Perairan menunjukkan bahwa terdapat ikon(icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Gambar Sungai, laut/perairan yaitu melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan wilayah pesisir pantai, wilayah tersebut dikelilingi oleh pantai yang indah dan laut yang luas yang mengandung sumber daya alam laut yang berlimpah ruah, sehingga dapat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh hasil alam yang sumbernya dari laut maupun pantai tersebut.

Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara sepakat menjadikan Gambar Sungai, laut/perairan sebagai simbol logo, karena pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara selalu menghimbau masyarakatnya untuk selalu menjaga lingkungan agar tetap indah dan tanahnya tetap subur.

13. Warna Hijau

Tabel 4.14Warna Hijau

Ikon (icon)	Hutan
Indeks (index)	Sehat dan Aman
Simbol (symbol)	Alam

Pada tabel 4.14 warna hijau menunjukkan bahwa terdapat ikon(icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Warna hijau yaitu melambangkan kesuburan, kesejukan, dan pengabdian. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara menggunakan warna hijau tersebut karena, di setiap daerah yang terdapat di kabupaten masih terdapat banyak tumbuhan-tumbuhan dan hutan-hutan yang sampai kini masih dilindungi oleh pemerintah sehingga kesjukan alamnya masih terjaga.

Maka dari itu pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara selalu menghimbau masyarakatnya untuk tetap menjaga lingkungannya agar tetap aman dan damai.

14. Warna Kuning

Tabel 4.15 Warna Kuning

Ikon (icon)	Sikap
Indeks (index)	Saling Menghargai
Simbol (symbol)	Kepedulian

Pada tabel 4.15, Warna Kuning menunjukkan bahwa terdapat ikon(icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Warnakuning yaitu kecintaan dan kebanggaan menjadi anak Labuhanbatu Utara. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara menggunakan warna kuning tersebut karena, pemerintahan ingin menjadikan masyarakatnya menjadi seseorang

yang lebih baik lagi, sehingga seluruh masyarakat Labuhanbatu Utara dapat mencintai dan bangga dengan daerah tersebut.

15. Warna Merah Putih

Tabel 4.16 Warna Merah Putih

Ikon (icon)	Bendera Pusaka Republik
Indeks (index)	Hidup Damai
Simbol (symbol)	Tanggung Jawab

Pada tabel 4.16, Warna Merah Putih menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga dijelaskan bahwa Warna Merah Putih yaitu melambangkan bendera pusaka Republik Indonesia, yang mengandung arti bahwa semua komponen masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara cinta kepada negara kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu pemerintah Labuhanbatu Utara menjadikan warna merah putih sebagai simbol didalam logo tersebut yaitu untuk membuat masyarakatnya sadar bahwa akan pentingnya didalam menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap bangsa, dan negara tentang akan ada pentingnya rasa persatuan untuk menciptakan rasa kedamaian.

16. Moto Basimpul Kuat Babontuk Elok

Tabel 4.17 Moto Basimpul Kuat Babontuk Elok

Ikon (icon)	Gotong Royong
Indeks (index)	Kebersamaan
Simbol (symbol)	Bermasyarakat

Pada tabel 4.17 Moto Basimpul Kuat Babontuk Elok menunjukkan bahwa terdapat ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) pada tabel tersebut juga

dijelaskan bahwaMoto dari Kabupaten Lbuhanbatu Utara yaitu Basimpul Kuat Babontuk Elok, sebagaimana dalam pasal 6 mengandung arti bahwa tujuan bersama lapisan masyaralkatLbuhanbatu Utara yang multikultural menggambarkan persatuan dan kegotongroyongan, kerjakeras, dan kejujuran, keikhlasan dan keharmonisan.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini, yaitu berdasarkan analisis yang dilakukam peneliti terhadap makna Simbol Logo yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara peneliti mengkaji hasil penelitiannya berdasarkan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce, terdapat simbol logo atau tanda yang memiliki makna didalamnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya simbol yang dipakai didalam logo tersebut memiliki makna tertentu.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa makna *simbol logo* yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara masing-masing disetiap sibolnya memiliki arti, makna, dan tujuan tertentu yang terkandung didalamnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan didalam penelitian ini, bahkan dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu kurangnya buku referensi yang relevan, maupun jurnal dan skripsi, dan kurangnya ilmu pengetahuan alam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti setelah menganalisis berdasarkan Simbol Logo yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:

1. Logo merupakan suatu simbol atau obyek untuk memperkenalkannya pada khalayak. Selain itu Logo juga merupakan identitas suatu lembaga yang merepresentasikan sejarah dan budaya lembaga tersebut, sebagai media promosi dalam memperkenalkan lembaga pada publik.
2. Setiap logo tentunya memiliki makna tersendiri hal ini dapat diidentifikasi berdasarkan bentuk, warna dan sebagainya. Makna dalam logo tersebut dapat dikaji melalui semiotik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka penulis memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian lanjutan mengenai variabel yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu *Simbol Logo*.
2. Pembaca dapat mengambil beberapa informasi yang ada di dalam penelitian ini, yaitu mengenai *Simbol Logo*.

3. Peneliti selanjutnya dapat mendalami dan mencari tahu lebih dalam lagi mengenai *simbol-simbol logo* serta makna yang terkandung didalamnya.
4. Menambah wawasan mengenai *Simbol Logo*. bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.
5. Peneliti tidak menyudutkan pihak manapun mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. 2018. *Analisis semiotik Charles Sanders Peirce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 6, No.2. Universitas Padjajaran.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hurford, James, Heasley, Brendan, Smith, Michael. 2007. *Semantics a Course Book*. Second ed. New York: Cambridge Press.
- Jefkins, Alex. 1995. *Public Relations*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimukti. 2008. *Kamus Linguistik: Introduction to Theoretic Linguistics*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning Second ed. Great Britain*. Penguin Books.
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Petada, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riemer, Nick. 2010. *Introducing Semantic*. New York: Cambridge University Press.
- Rizka, Rona. 2016. *Illuminati Symbol Representation In Desaign Shirt Aye! Denim*. Jom FISIP: Vol III, No 2. Universitas Riau.
- Rusliana, Poppy, Lestari, Puji. 2019. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustan, Suriyanto. 2017. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saifuddin, Achmad, Fedyani. 2005. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Prenanda Media.
- Seto, Wahyu, Wibowo, Indiawan. 2018. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.

Sobur, Alex. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: IKAPI.

Sugiyono. 2017. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: IKAPI.

Sugono, Dandy. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Mizan

Tinarbuko, Sumbo. 2017. *Semiotik Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Ulmann, Stephen. 2012. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wahyu, Wiowo, Indiawan. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yvonne, Augustine , Robert, Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

<https://labura.go.id/page/profil>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten>

<https://diskominfo.labura.go.id>

Lampiran1.Gambar Suasana Dalam Kantor Bupati Labuhanbatu Utara



Suasana Luar Kantor Bupati Labuhanbatu Utara



Narasumber

Nama : Jeffry, SH

Alamat : Aek Kanopan

Jabatan : Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Rakyat Secretariat Daerah
Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Lampiran 2 Journal Labuhanbatu Utara

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA NOMOR 3 TAHUN 2012

T E N T A N G

HARI JADI, LOGO DAN MOTTO DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LABUHANBATU UTARA,

- Menimbang : a. bahwa dengan terbentuknya Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara maka perlu menetapkan Hari Jadi, Logo dan Motto Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Hari Jadi, Logo dan Motto Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4869);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2007 tentang Lambang Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4790);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2011 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 6);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 5 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2011 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 7);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 6 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 8);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 7 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Labuhanbatu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 9);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
dan
BUPATI LABUHANBATU UTARA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG HARI JADI, LOGO DAN MOTTO
DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistim dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Bupati adalah Bupati Labuhanbatu Utara.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
6. Dinas adalah Dinas-Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
7. Badan adalah Badan-Badan Daerah Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
8. Kantor adalah Kantor-Kantor Daerah Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
9. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas Wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Hari Jadi Daerah adalah saat pertama kali berdirinya Kabupaten Labuhanbatu Utara.

11. Logo Daerah adalah Logo Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
12. Motto Daerah adalah Motto Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.

BAB II

HARI JADI, LOGO DAN MOTTO DAERAH

Bagian Kesatu

Pasal 2

- (1) Hari Jadi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah pada tanggal 21 Juli 2008 sebagaimana diundangkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara ke dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.
- (2) Hari Jadi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diperingati dan dirayakan oleh seluruh Instansi Pemerintah dan Swasta di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara setiap tahunnya.
- (3) Peringatan dan perayaan hari jadi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diawali dengan pelaksanaan sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Bagian Kedua

Pasal 3

- (1) Logo Daerah berbentuk Perisai Bersegi Lima di bawah diikat simpul pita bagian atas cembung bertuliskan Labuhanbatu Utara dengan warna dasar hijau, kuning dengan bingkai merah putih.
- (2) Logo Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Keterangan gambar :
 - a. bintang lima melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila serta Iman dan Taqwa sebagai landasan moral.
 - b. tepak sirih melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah tanah bertuah, masyarakat multi etnis yang beradab, rukun dan mufakat, menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya melayu, taat beragama dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
 - c. bambu runcing melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara tercatat dalam sejarah adalah Daerah Gerilya. Basis perjuangan menegakkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia terbukti adanya tugu perjuangan dan

- d. pabrik melambangkan industri pertanian yang tangguh dan perekonomian yang kuat.
- e. ikan melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Utara alamnya indah dan kekayaan yang berlimpah terbentang dari pegunungan bukit barisan sampai ke pesisir pantai memiliki kekayaan laut untuk membangun kehidupan nelayan yang sangat potensial untuk perikanan darat.
- f. karet dan sawit melambangkan bahwa sumber mata pencaharian masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara yang merupakan primadona pertanian dan komoditi ekspor devisa negara.
- g. padi, kapas dan rantai : padi melambangkan kemakmuran, sandang dan pangan. rantai sebagai lambang persatuan dan rasa nasionalisme yang tinggi, juga melambangkan hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu padi berjumlah tujuh belas, kapas berjumlah delapan, dan rantai berjumlah empat puluh lima.
- h. bukit barisan melambangkan bahwa letak geografis Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagian besar terbentang disepanjang bukit barisan.
- i. batu bara melambangkan bahwa Kabupaten Labuhanbatu utara memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah termasuk juga sumber daya mineral.
- j. laut melambangkan wilayah pesisir pantai Kabupaten Labuhanbatu Utara dikelilingi oleh pantai yang indah dan lautan luas yang mengandung sumber daya alam laut yang berlimpah- ruah.
- k. gambar rantai di dalam rantai yang berjumlah 21 (dua puluh satu) buah dan bukit berjumlah 7 (tujuh) buah serta 8 (delapan) bagian /lempengan batu bara melambangkan hari jadi Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu pada tanggal 21 Juli 2008.

Pasal 4

- (1) Warna yang terkandung di dalam Logo Daerah mengandung arti :
 - a. merah putih melambangkan bendera pusaka merah putih, yang mengandung arti bahwa semua komponen masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. hijau melambangkan kesuburan, kesejukan dan pengabdian.
 - c. kuning melambangkan kecintaan dan bangga menjadi anak Labuhanbatu Utara.
- (2) Tulisan Labuhanbatu Utara didalam Logo menunjukkan Daerah.

Pasal 5

Bentuk, warna dan perbandingan ukuran Logo Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga

Pasal 6

Motto Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah "BASIMPUL KUAT BABONTUK ELOK".

Pasal 7

Motto Daerah sebagaimana dalam pasal 6 mengandung arti bahwa tujuan bersama seluruh lapisan masyarakat Labuhanbatu Utara yang multikultural menggambarkan persatuan dan kegotongroyongan, kerja keras dan kejujuran, keikhlasan dan keharmonisan.

**BAB III
PENGUNAAN LOGO DAERAH**

Pasal 8

(1) Logo Daerah digunakan:

- a. dalam ruang kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Anggota DPRD, Sekretaris Daerah, Staf Ahli, para Asisten, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Kantor, Kepala Bagian, Camat, Lurah dan Kepala Desa.
- b. pada gedung-gedung yang merupakan aset pemerintah daerah.
- c. pada pakaian dinas harian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara ditempatkan pada bagian lengan kiri dengan ukuran panjang 8,6 cm dan lebar 6,5 cm.
- d. pada buku-buku produk pemerintah daerah.
- e. pada Pataka, Vandel, Plakat, Lencana dan Panji- Panji atau tanda-tanda lainnya yang ditentukan oleh pemerintah daerah.
- f. pada kendaraan dinas daerah.
- g. rumah-rumah dinas daerah.

(2) Ukuran Logo Daerah harus sesuai dengan besar kecilnya gedung-gedung dan ruangan tersebut dengan memperhatikan kesesuaian Logo Daerah.

Pasal 9

Penggunaan dan pembuatan Logo Daerah oleh umum tidak

**BAB IV
LARANGAN**

Pasal 10

- (1) Dilarang menggunakan Logo Daerah yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini.
- (2) Dilarang menggunakan Logo Daerah sebagai Cap Dagang, Reklame, Propaganda Politik dalam bentuk apapun juga, serta yang dapat merendahkan kedudukan Logo Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- (3) Logo untuk perorangan/perkumpulan, Organisasi atau perusahaan tidak boleh sama atau menyerupai Logo Daerah.

**BAB V
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 11

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan Peraturan Daerah ini, diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Ditetapkan di : Aek Kanopan
pada tanggal : 24 Juli 2012

BUPATI LABUHANBATU UTARA

dto

KHARUDDIN SYAH

Diundangkan di : Aek Kanopan
pada tanggal : 25 Juli 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA



LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TAHUN 2012 NOMOR 5.

Lampiran 3 form k-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Hermawan
NPM : 1602040009
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 154 IPK = 3,24

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Tindak Tutur Bahasa Pada Grup Kuliah Online Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020 Menggunakan Aplikasi Whatsapp	
	Analisis Makna <i>Semboyan</i> kabupaten labuhan batu utara kaja Semantik	
	Analisis Semioik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 04 oktober 2020
Hormat Pemohon


(Hermawan)

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi

Lampiran 4 form k-2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hermawan
N P M : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara

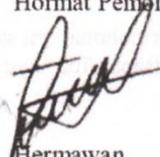
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr Charles Butar-Butar M.Pd

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 oktober 2020
Hormat Pemohon,


Hermawan

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 form k-3



FORM K 3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1354/IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Hermawan**
N P M : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara

Pembimbing : **Dr Charles Butar-butar M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **25 September 2021**

Medan, 04 Shafar 1442 H
25 September 2020 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)

Lampiran 6 Form Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Lengkap : Hermawan
 N.P.M : 1602040009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
4 Januari 2021	Perbaiki bab I (latar belakang masalah, Identifikasi Masalah)	f
19 Januari 2021	Revisi bab II (Kerangka Teoritis,	f
20 Februari 2021	Kerangka Konseptual	f
27 Februari 2021	Perbaiki bab II	f
08 Maret 2021	Perbaiki bab III (Instrumen Penelitian)	f
14 Maret 2021	ACC Proposal	f

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Maret 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hermawan

NPM : 1602040009

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2021

Diketahui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hermawan
N P M : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Selasa,
Tanggal : 27 April 2021
dengan judul proposal Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27 April 2021
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini selasa tanggal 27 April tahun 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : HERMAWAN
NPM : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara
(Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	BAB I diperbaiki pada LBM, Rumusan masalah haru, jelas sesuai dengan ump-an balik yang ingin dicari.. Teori sesuaikan dengan objek kajian
2.	BAB 2 teori dipertegas sesuai dengan objek kajian, perhatikan, Ejaan dan pengtuasi, upayakan Referensi terbaru, serta, Buat penelitian terdahulu dan buat ulasan yang berbeda
3.	BAB 3 waktu disesuaikan, dengan konteks situasi, uraikan teknik mengumpulkan data dan alat untuk mengumpulkan data, lihat catatan bimbingan
4.	Perhatikan catatan pada setiap Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Pada lembar catatan segera direvisi

Proposal ini dinyatakan *layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 27 April 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ,

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri M. Hum

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa tanggal 27 April tahun 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : HERMAWAN
NPM : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara
(Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki sesuai dengan koreksi di proposal
2.	
3.	
4.	
5.	
6. dst.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 25 April 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Asman, M. Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama : HERMAWAN
NPM : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)

Pada hari ini Selasa, tanggal 27 bulan April tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 27 April 2021

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 12 Surat Pernyataan Plagiat

Surat pernyataan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HERMAWAN

Mpm :1602040009

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhan Batu Utara)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat)oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, 02 juli 2021

Hormat saya

at pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 13 Surat Ijin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id>, E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 1764/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Medan, 26 Dzulhijjah 1442 H
05 Agustus 2021 M

Kepada Yth, Bapak Bupati Labuhanbatu Utara
Aek Kanopan Timur Kualuh Hulu
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : HERMAWAN
N P M : 1602040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIK MAKNA SIMBOL LOGO DI KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara)

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
0115057302

Pertinggal

Lampiran 14 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN
JALAN JEND. SUDIRMAN TELP. 0624-92070
AEK KANOPAN- 21457

Aek Kanopan, 09 Agustus 2021

Nomor : 114 /Kesra/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian/Riset**

Kepada :
Yth. Dekan FKIP
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (UMSU)
di-

Tempat

Berdasarkan Surat Saudara Hermawan Tanggal 26 Juli 2021 Perihal Permohonan Penelitian/Riset, maka dengan ini kami sampaikan bahwasanya Pelaksanaan Penelitian/Riset telah dilakukan Pada Tanggal 27 Juli s/d 9 Agustus 2021 atas nama di bawah ini :

Nama : Hermawan
NPM : 1602040009
Fakultas : FKIP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo Di Kabupaten Labuhanbatu Utara)

Bahwasanya telah melakukan Penelitian/Riset sesuai dengan Judul Proposal di atas.

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi dan ditindak lanjuti.

an. **SEKRETARIS DAERAH**
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA
u.b
KEPALA BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



Drs. TASRIP, MA
PEMBINA
NIP. 19680525 200501 1 008

Lampiran 15 Surat Bebas Pustaka



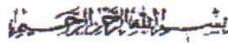
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1248/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Hermawan
NPM : 1602040009
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UMSU
Unggul | Cerdas |

Medan, 23 Muharam 1443 H.
31 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HERMAWAN
 NPM : 1602040009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhan
 Batu Utara (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Logo di
 Kabupaten Labuhanbatu Utara)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	TandaTangan
03-Agustus-2021	Deskripsi hasil Penelitian	
11-Agustus-2021	Membahas Data Penelitian	
19-Agustus-2021	Memperbaiki Tabel Deskripsi Data	
24-Agustus-2021	Memperbaiki Tabel Analisis Data Penelitian dan lampiran-lampiran	
31-Agustus-2021	Acc skripsi	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Mutia Febrina, S.Pd.,M.pd

Medan, 31 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing

Charles Butar Butar, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Hermawan
Tempat, Tanggal Lahir : Sukajadi, 16 November 1998
Alamat : Dusun VIII Sukajadi Utara, Desa Pulo Dogom, Kec Kualuh Hulu
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
No Handphone : +6282166107025
Email : mawan.her1998@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2016 – 2020 : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendidikan Bahasa Indonesia**
- 2013 – 2016 : **SMA Negeri 1 Kualuh Hulu**
- 2011 – 2013 : **SMP Negeri 3 Kualuh Hulu**
- 2006 – 2011 : **SD Negeri 115463 Sukajadi**
- 2004 – 2005 : **TPA Baburrahman Sukajadi**